

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal terpenting bagi kehidupan untuk menentukan masa depan sehingga manusia semakin sadar akan pentingnya suatu pendidikan, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Tidak sedikit orang bahkan pemerintah berinvestasi dalam dunia pendidikan. Pemerintah juga terus berupaya melakukan perubahan demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan internasional yaitu menjaga pergaulan dunia agar tetap damai dan tentram. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya proses pembelajaran karena sejatinya, proses pembelajaran merupakan hal terpenting dalam pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kebijakan, tenaga pendidik, teknologi, lingkungan sekolah dan proses pembelajaran. Tenaga pendidik merupakan peran terpenting dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran karena tidak adanya tenaga pendidik, proses pembelajaran tidak akan terselenggara. Tenaga pendidik yang profesional harus bisa menampilkan keterampilannya yang baik di depan kelas disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada sehingga peserta didik mampu merespon dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Pada dasarnya proses pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal apabila setiap peserta didik memiliki faktor pendukung positif dari dalam dirinya. Namun, banyaknya faktor yang mempengaruhi tidak sedikit peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang optimal.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Tasikmalaya diperoleh informasi bahwa masih banyak permasalahan pada saat proses pembelajaran diantaranya yaitu, peserta didik kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyaknya peserta didik yang tidak fokus, terdapat peserta didik yang tidur, mengobrol dan masih ada yang izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi karena proses pembelajaran dianggap jenuh dan bosan. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi terhadap pemahaman peserta didik sehingga hasil belajar rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh hasil belajar peserta didik pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi tahun 2023/2024.

**Tabel 1. 1 Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>KKM</b>
XI IPS 1	60,23	77
XI IPS 2	58,97	77
XI IPS 3	60,68	77
XI IPS 4	70,52	77
XI IPS 5	64,35	77
XI IPS 6	63,97	77

*Sumber: Arsip Guru Ekonomi MAN 1 Kab. Tasikmalaya (2023)*

Berdasarkan data tersebut masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar yang kurang maksimal sehingga harus melakukan perbaikan. Dari hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat bisa menentukan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal salah satunya dengan menggunakan model dan media yang dipilih bervariasi yang disesuaikan dengan materi. Selain itu, karakteristik peserta didik juga mempengaruhi dalam pemilihan model dan media, karakteristik peserta didik MA/SMA cenderung memiliki pola pikir yang sederhana dan tingkat berpikir rendah serta lebih termotivasi apabila ada hal yang menarik yang langsung dirasakan sehingga perlu adanya bimbingan secara berkala untuk melatih kemampuan berpikirnya. Salah satu model dan media yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media film dokumenter.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan permasalahan melalui beberapa tahap ilmiah sehingga memperoleh pengetahuan. Peserta didik dapat berperan aktif dalam sebuah kelompok untuk menemukan pengetahuannya yaitu, konsep pembelajaran dan memecahkan permasalahan. Menurut (Hasanah et al., 2021) "*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan berdampak terhadap prestasi belajar".

Selain itu, media juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik salah satunya adalah media film dokumenter. Media film dokumenter merupakan media audio visual yang cocok untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran. Film dokumenter merupakan film yang menyajikan kejadian nyata dengan tujuan untuk memberikan sebuah informasi. Penggunaan media film dapat menumbuhkan motivasi dan stimulus untuk keterampilan peserta didik yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar yang diikuti dengan peningkatan daya serap terhadap materi. Diharapkan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media film dokumenter ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI” (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dokumenter di kelas eksperimen pada pengukuran awal dan pengukuran akhir?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol pada pengukuran awal dan pengukuran akhir?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dokumenter dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dokumenter di kelas eksperimen pada pengukuran awal dan pengukuran akhir.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol pada pengukuran awal dan pengukuran akhir.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dokumenter dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan bidang keilmuan, referensi penelitian, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dokumenter.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi jurusan pendidikan ekonomi serta menjadi pembanding bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang akan melakukan penelitian dengan akar permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal.

3. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai referensi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film dokumenter.